

## ABSTRACT

**WINDY KARDI, 2022. "Terms of Address in West Makian Language at Busua Village" use a Sociolinguistic study, (supervised by Farida Maricar and Ikmal Muhammad).**

---

This research aims to determine the use of the term of address in west makian language, especially in the Busua village. In this research, the researcher focused on two formulations of the problem under study, namely the kinds of terms of address used in west Makian language at Busua village, and the to use of the terms of address in west Makian language at Busua village. The research method used by researcher is a qualitative descriptive method and not only using primary data in researching, but the researcher also uses secondary data as a form of supporting data to strengthen the results of this study. The technique of collecting data in this research are Observation, Interview, Note taking, and also questionnaire.

From the results of this research, it is found that there are 4 kinds of term of address used by Busua people in interacting: (1) the terms related to family and non-family relationship: *Boba, Mamo, Ma songa, Boba kei, Totu (tetedotu or nenedotu), Gawa, Tado, Boba lamo, Boba kaku, Oma, Ubu*. (2) The terms related to religion: *Haji, Ustad, Ustadzah, and Pak Imam*. (3) The terms related to Occupation: *Encik, Engku, Ibu dokter, Ibu Bidan, pak camat*. (4) The pronoun address terms: *Dema, Ninga, Eme, Ini, Ene, Imi*. In formal situation, Busua people use Indonesian language therefore they use Indonesian address terms like: *Ibu, Pak, Pak Camat, Ibu sek (sekretaris) etc*. Whereas In Informal situation such as home, social environment Busua people usually use address terms, kinship terms to address people in a social interaction.

**Keywords:** *West Makian language, term of address, language use*

## ABSTRAK

**WINDY KARDI, 2022. “ Istilah-Istilah Sapaan Dalam Bahasa Makian Barat Di Desa Busua ” menggunakan tinjauan Sociolinguistik, (dibimbing oleh Farida Maricar dan Ikmal Muhammad).**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan istilah sapaan Bahasa makian barat khususnya di desa Busua. Didalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dua rumusan masalah yang diteliti yaitu, Jenis-jenis istilah sapaan yang digunakan dalam Bahasa makian barat di desa Busua dan Bagaimana penggunaan istilah sapaan dalam Bahasa makian barat di desa Busua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan tidak hanya menggunakan data primer dalam meneliti, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai bentuk data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara, pencatatan, serta membagikan questioner.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan 4 istilah sapaan yang digunakan orang busua dalam berinteraksi yaitu: (1) Istilah hubungan keluarga dan di luar hubungan keluarga seperti: *Boba, Mamo, Ma songa, Boba kei, Totu (tetedotu or nenedotu), Gawa, Tado, Boba lamo, Boba kaku, Oma, Ubu*. (2) Istilah yang berkaitan dengan agama seperti *Haji, Ustad, Ustadzah, Pak Imam*. (3) Istilah yang berhubungan dengan profesi/pekerjaan seperti: *Encik, Engku, Ibu dokter, Ibu Bidan, pak camat*. (4) Istilah yang untuk kata ganti orang: *Dema, Ninga, Eme, Ini, Ene, Imi*. Dalam situasi resmi, orang busua biasanya menggunakan Bahasa Indonesia dengan istilah sapaan Bahasa Indonesia seperti *Ibu, Pak, Pak Camat, Ibu sek (sekretaris)*. Sedangkan dalam situasi tidak resmi seperti dirumah, lingkungan sosial, orang busua biasanya menggunakan istilah-istilah sapaan atau kekerabatan dalam berinteraksi

**Kata Kunci:** *Bahasa makian barat, istilah sapaan, penggunaan bahasa*